

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2000), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati .

Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moleong, 2000. h. 17).

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan obyek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian. Dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif alamiah.

3.2.Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di desa Tangkeno Kecamatan Kabaena Tengah Kabupaten Bombana Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa peneliti melihat adanya remaja yang putus sekolah dengan berbagai macam masalah yang menyebabkan remaja putus sekolah. Serta strategi orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja yang putus sekolah.

3.2.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini yakni dilakukan dari tanggal 30 Agustus sampai 31 November 2021, setelah pelaksanaan seminar proposal pada 27 Juli 2021.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

- 3.3.1.1.Data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, yang dikumpulkan dalam bentuk hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap narasumber yang berasal dari para pelaku yang terkait dengan persoalan untuk mengetahui keadaan remaja yang putus sekolah, penyebab remaja putus sekolah, serta Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja serta faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja yang putus sekolah di Desa Tangkeno Kecamatan Kabaena Tengah Kabaena Tengah Kabupaten Bombana. Wawancara dan observasi

dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara dan instrumen observasi penelitian yang telah disusun.

3.3.1.2. Data sekunder, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, artikel serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

3.3.2.1. Data primer berasal dari data hasil wawancara dan observasi terhadap responden. Beberapa responden yang di wawancarai antara lain yaitu orang tua, dan beberapa remaja yang putus sekolah di Desa Tangkeno Kecamatan Kabaena Tengah Kabupaten Bombana. Sedangkan data hasil observasi diperoleh dari hasil observasi kepada remaja putus sekolah dan orang tua

3.3.2.2. Data sekunder berasal dari hasil publikasi berbagai literatur, Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah menggunakan data dari buku-buku, dan jurnal.

3.4. Teknik pengumpulan data

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/ menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian

berlangsung. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan (transkrip). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu (Hanurawan, 2016, h. 110). Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah wawancara mendalam yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur.

Adapun informan dalam penelitian ini antara lain:1) Orang tua anak. 2) Remaja putus sekolah. agar mengetahui Bagaimana strategi orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja putus sekolah.

3.4.2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Ghony & Almanshur, 2017, h. 165).

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian (Hadari Nawawi dan Martini Hadari, 2016, h. 74).

Peneliti menerapkan teori tersebut untuk mengamati dan memantau informan dalam proses cara orang tua dalam mencegah kenakalan remaja putus sekolah yang dilaksanakan pada tempat tertentu dengan tujuan agar data-data yang ditemukan di lapangan jelas dan akurat sesuai dengan apa yang diinginkan.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, transkrip, dokumen, gambar, dan buku. Disamping observasi dan wawancara para peneliti kualitatif juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian (Sukmadinata, 2006, h. 220).

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, metode analisis deskriptif kualitatif adalah setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam

Sugiono (2008) yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1. Reduksi data

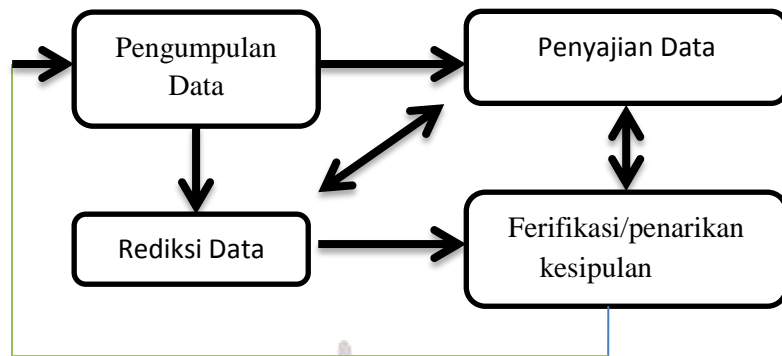
Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data tersebut dalam penelitian ini. tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang penulis dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam focus penelitian.

3.5.2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh *didisplay*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

3.5.3. Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.



Bagan 1 : Model Analisis Data Miles dan Huberman

3.6.Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2008) dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan kata tersebut. Dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (h. 273-274)

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga digunakan untuk memperkaya data.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu dan juga menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check:

- 3.6.1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek Kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber, yaitu dengan mngajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- 3.6.2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3.6.3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.
- 3.6.4. Perpanjangan Pengamatan Dalam perpanjangan pengamatan yaitu untuk menguji kredibilitas data penelitian, yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali kepada sumber data asli atau sumber lain ternyata tidak benar, maka peneliti harus melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam.
- 3.6.5. Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena dengan meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan mengecek kembali hasil penelitiannya apakah benar atau ada yang salah, ketika mengecek kembali ternyata ada kesalahan, maka peneliti bisa memperbaiki data tersebut sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3.6.6. Analisis Kasus Negatif Dalam hal ini peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang sudah ditemukan sampai data tersebut sudah tidak lagi bertentangan dengan temuan. Apabila data tersebut sudah sesuai dengan data yang ditemukan, dengan kata lain data tersebut sudah dapat dipercaya kebenarannya.

3.6.7. Menggunakan Bahan Referensi yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti”. Yang dimaksud dari pernyataan di atas adalah adanya bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian, sebagai contoh rekaman wawancara, catatan hasil wawancara, foto-foto yang dapat membantu dalam melaksanakan penelitian kualitatif sehingga data tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

3.6.8. Mengadakan Member Check Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh dari pemberi data, apakah data yang diberikan oleh pemberi data sudah memenuhi kebenaran atau valid. Data yang yang diperoleh peneliti harus sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data guna keabsahan data dalam penelitian.